

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah berdirinya dan profil SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah salah satu sekolah swasta yang bernuansa Islam di Kota Semarang. Secara de facto berdiri dan menjalankan operasionalnya pada tanggal 16 Juli 1985. Namun secara de jure, ijin operasional sementara, dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Nomor 1179/I03/I.87. baru turun pada 23 Juli 1987. Dan pada tanggal 6 Juni 1991 mendapatkan SK Gubernur KDH Tk. I Jawa Tengah, dengan Nomor : 421.2/Swt/09237/1991.

Nama Hj. Isriati, diambil dari nama almarhumah Hajjah Isriati istri H. Moenadi, mantan Gubernur Jawa Tengah periode tahun 1970-1975. Karena beliau yang memiliki gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang.¹

Visi SD Hj. Isriati Baiturrahman

Menjadi sekolah unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKS), iman, taqwa (IMTAQ).

¹ Hasil dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 22 juli 2013, pukul 12.00 WIB.

Misi SD Hj. Isriati Baiturrahman:

- a. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Melaksanakan pembelajaran klasikal terpadu, akselerasi, dan bimbingan secara efektif.
 - c. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah secara intensif.
 - d. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, accountable, profesional, dan partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
 - e. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermanfaat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.²
2. Sejarah berdirinya program akselerasi SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang.

SD Hj Isriati 1 Baiturrahman Semarang sebagai salah satu sekolah favorit di kota Semarang mempunyai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kondisi ini terbaca oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa menunjuk SD Isriati 1 Baiturrahman untuk menyelenggarakan Program Akselerasi Belajar.

Sejalan dengan SD Isriati 1 Baiturrahman yang selalu ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik, maka pada tanggal 9 - 24 Nopember 2001 SD Isriati 1 Baiturrahman mengirim 2 guru (Drs. Yakub dan Amir Yusuf, S.Pd) mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

² Observasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 22 juli 2013, pukul 12.00 WIB.

Guru Mata Pelajaran Pokok SD (Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia) Calon Penyelenggara Program Percepatan Belajar yang di selenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.³

Kemudian bulan Desember 2001 SD Isriati Baiturrahman 1 Semarang mengirim lagi untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan yang sama di Jakarta beberapa guru (Sunoto, Asmadi,S.Pd., Kusnarto Kurniawan, S.Pd., Achmad Sholeh, S.Ag, dan Siti Lestari, S.Pd.). Kemudian setiap tahun para guru mengikuti kegiatan yang sama baik yang diadakan tingkat regional maupun nasional. Pada tahun pelajaran 2002-2003 SD Isriati 1 Baiturrahman Semarang mulai menyelenggarakan Program Percepatan Belajar dengan pola layanan kelas khusus dengan jumlah peserta didik 20 anak.⁴

3. Letak Geografis SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang secara geografis terletak di kawasan Simpang Lima, yaitu kawasan pusat Kota Semarang, tepatnya di Jalan Pandanaran 126 Semarang, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Alamat SD Hj. Isriati Baiturrahman yaitu : Jl. Pandanaran No. 126 Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah – Indonesia Kode Pos 50134 Telp/Fax (024)8411168 Email info@isriati.sch.id.

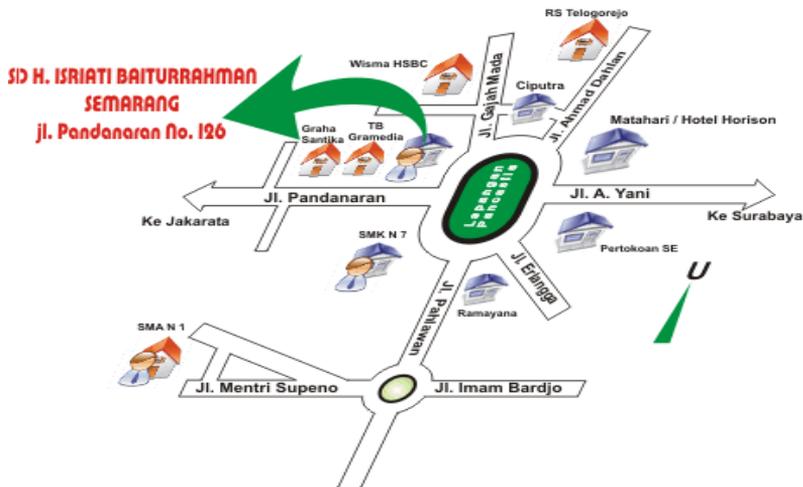
³ Hasil dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 22 juli 2013, 12.00 WIB.

⁴ Hasil dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 22 juli 2013, 12.00 WIB

Bangunan sekolah seluas 3.200 meter persegi ini, berdiri megah di atas tanah seluas 11.765 meter persegi, dan satu kompleks dengan TK Hj. Isriati Baiturrahman dan Masjid Raya Baiturrahman Semarang, di sebelah barat Lapangan Pancasila Simpang Lima Semarang. Sebagai kepala sekolahnya saat ini adalah Bapak Bp. Drs. Yakub.⁵ adapun denah lokasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebagai berikut :

Gambar 4.1

Denah Lokasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang



⁵ Website SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang, di akses tanggal 29 Agustus 2013, pukul 09.30 WIB

4. Struktur Tim Guru Akselerasi SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman
 Tim Guru Akselerasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1
 Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.0
 Bagan struktur organisasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang⁶

No.	Nama	Jabatan	Pengampu Mapel
1	Drs. Yakub	Kepala Sekolah	
2	Amir Yusuf, S.Pd.	Wakil K.S	
3	Siti Lestari, S.Pd.	Manager Aksel Wali Kelas	1. IPA 2. Bahasa Indonesia
4	Achmad Sholeh S.Ag.	Wali Kelas Sekretaris	1. IPS 2. Matematika
5	Sunoto	Guru Bid. Studi	1. Bahasa Jawa 2. Pkn
6	Qodli Zaka, S.Ag.	Guru Bid Studi Bendahara	1. PAI (kelas 3E) 2. BTQ (kelas 4E)
7	Mashudi Untung	Guru Bid Studi	Pendidikan Jasmani
8	Asmadi, S.Pd.	Tim Aksel di kls VI	Guru Kelas VI
9	Anik Dwi Susanti,S.S	Guru Bid Studi	Bahasa Inggris
10	Syaiku	Guru Bid Studi	1. PAI (kelas 4E) 2. BTQ (kelas 3E)
11	Suparnen	Guru Bid Studi	KPDL
12	Neny Suryani,S.Pd	Guru Bid Studi	SBK (kertangkes)
13	Indah Purnama,S.Psi.	Tim Aksel	BK
14	Surono,S.S	Guru Bid Studi	Guru B. Inggris (Lab)
15	Ahmad Soleh,S.Ag	Guru Mengaji	Tadarus kelas 4E
16	Hj.Umi Munawaroh	Guru Mengaji	Tadarus kelas 3E

⁶ Hasil dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 22 juli 2013, 12.00 WIB.

5. Manajemen Kurikulum Akselerasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Kurikulum Akselerasi belajar adalah kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang khas, dengan penekanan pada materi yang dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu. dan mewadahi integrasi antara pengembangan spiritual, logika, etika dan estetika, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir holistik, sistematis, linier dan konvergen untuk memenuhi tuntutan masa kini dan masa mendatang. Struktur program (jumlah jam setiap mata pelajaran) sama dengan kelas reguler, hanya perbedaan terdapat pada waktu penyelesaian kurikulum tersebut lebih dipercepat dari pada kelas reguler. Percepatan tersebut didasarkan kepada kemampuan siswa dalam memahami isi kurikulum dan mengefektifkan sistem pembelajaran dengan mengurangi pembahasan materi-materi yang non esensial.⁷

Kurikulum yang digunakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah kurikulum terpadu (*Integrated Curriculum*) antara Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (Kurikulum Berbasis Kompetensi dan KTSP), Kurikulum Departemen Agama, Kurikulum Lokal dan Kurikulum Sekolah.

⁷ Program Tahunan Tahun Ajaran 2012-2013 SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, hlm. IV-42.

Adapun mengenai manajemen kurikulum yang dimaksud, adalah suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh siswa. Sedangkan rangkaian proses manajemen kurikulum di SD Isriati Hj. Isriati Baiturrahman Semarang mencakup; bidang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Aktivitas manajemen kurikulum ini adalah kolaborasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan manajer atau guru Tim dari akselerasi.

Supaya tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai, maka proses perencanaan yang baik sangat dibutuhkan mengingat perencanaan, merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagai mana banyak dikemukakan oleh para ahli dan dimaksudkan agar dalam kegiatan belajar mengajar bisa efektif, dan manajemen kurikulum bisa efisien.

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak tertentu, dari hasil penelitian tentang manajemen kurikulum akselerasi yang penulis lakukan maka hasil dari penelitian tersebut akan di bahas di bawah ini.

Tahapan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pada SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang untuk mencapai kesempurnaan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum Program Akselerasi

Kurikulum yang digunakan program Akselerasi mempunyai muatan materi pembelajaran yang harus sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan oleh kelas reguler. Dan kurikulumnya tak lepas dari kurikulum yang dibuat oleh DINAS Pendidikan mengacu pada kurikulum KTSP sebagaimana ditegaskan oleh manajer sekaligus guru dari tim akselerasi:

Memang akselerasi itu diharapkan programnya menggunakan kurikulum berdiferensiasi tanpa keluar atau lepas dari kurikulum yang dilakukan DINAS Pendidikan maka cenderung ditambah pengayaan sesuai dengan kebutuhan kelas akselerasi itu sendiri.⁸

Perbedaannya dengan kelas akselerasi terletak pada struktur program pembelajaran dalam alokasi waktu yang lebih singkat. Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang program Akselerasi menempuh waktu hanya dua tahun untuk kelas tiga, empat dan lima. Hal ini sesuai dengan penjelasan Kasi bidang kurikulum:

Akselerasi adalah percepatan belajar 6 tahun menjadi 5 tahun, kelas 3, 4 dan 5 lama belajar 3 tahun, mereka kita beri kesempatan 2 tahun, kelas 6 campur membaaur dengan kelas reguler, muatan lokalnya juga sama, Perencanaan kurikulumnya sama, baik program

⁸ Hasil wawancara dengan Manajer Tim Akselerasi Ibu Siti Lestari S.Pd pada tanggal 13 April 2013 Pukul 08.55 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 1, no.3)

akselerasi maupun reguler sama, hanya perbedaannya waktu, kelas 3, 4 dan 5 akselerasi ditempuh dalam waktu 2 tahun.⁹

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, semua guru tim akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang diharuskan membuat atau menyusun perencanaan sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan masing-masing, mulai dari penyusunan program pengajaran, kalender akademik, menyusun prota (Program Tahunan), menyusun promes (Program Semester, membuat satuan pelajaran serta menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sampai memperhatikan atau menghitung hari efektif yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk semester berikutnya.

Dan waktu untuk membuat program sekolah semua itu dilakukan pada saat rapat kerja sekolah akhir pembelajaran atau saat hari akhir libur semester dua. Sebagaimana hasil wawancara dengan Manajer sekaligus Guru Tim dari akselerasi beliau Ibu Sri Lestari S.Pd sebagai berikut:

Biasanya direncanakan saat raker sekolah dimana waktu itu libur semester tahun ajaran baru. Jadi para guru mengadakan rapat kerja di sekolah selama tiga

⁹ Hasil wawancara dengan Kasi Kurikulum Bapak Sidik Budi Pramono, S.Pd pada tanggal 22 Juli 2013 Pukul 11.00 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 2, no.1)

hari mempersiapkan segala sesuatu nya yang akan digunakan di tahun ajaran baru. Akhir pembelajaran dilaksanakan (RAKER) pada akhir libur semester yaitu semester dua, jadi siswa nya libur , guru nya tidak libur karena membuat program semua. Bukan raker sekolah, tetapi kita persiapannya satu tahun dan dipersiapkan mulai dari kaldik (kalender akademik) , prota (program tahunan), promes (program semester), RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan silabus itu dibuat pada waktu saat RAKER (Rapat kerja).¹⁰

Dalam proses perencanaan kurikulum program akselerasi dilakukan oleh Kepala sekolah, Kasi bagian kurikulum dan tim guru dari akselerasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Kasi bagian kurikulum beliau Bapak Sidik Budi Pramono, S.Pd bahwa yang berperan Kepala Sekolah, Kasi kurikulum, dan manajer tim akselerasi. Akselerasi dibawah manajer akselerasinya, beliau Ibu Lestari, S.Pd.¹¹ Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Drs. Yakub, S.Pd, sebagai kepala sekolah mengungkapkan sebagai berikut:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Manajer Tim Akselerasi Ibu Siti Lestari S.Pd pada tanggal 13 April 2013 Pukul 08.55 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 1, no.1)

¹¹ Hasil wawancara dengan Kasi kurikulum Bapak Sidik Budi Pramono, S.Pd pada tanggal 22 Juli 2013 Pukul 11.00 WIB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 2, no.2)

Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta Tim Guru Akselerasi, Guru sebagai pelaksana program, Kepala sekolah sesuai tugas dan peranannya.¹²

Perencanaan dalam kurikulum akselerasi yang direncanakan dalam rapat kerja sekolah salah satunya meliputi perencanaan tentang agenda pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dan tentang sarana prasarana. Dalam kelas akselerasi berbeda dengan kelas reguler lainnya yang sangat di perhatikan dalam fasilitas sarana dan prasarana agar menunjang kebutuhan belajar siswa akselerasi. Dalam hal pembelajaran juga demikian, kelas akselerasi pembelajaran diluar kelas sering dilakukan. Sebagaimana ditegaskan oleh beliau Bapak Sidik Budi Pramono, S.Pd sebagai berikut:

Perencanaannya meliputi yang pertama tentang pembelajaran, kemudian tentang sarana dan prasarana. Karena kelas akselerasi sarana dan prasarana harus komplit dibandingkan dengan kelas reguler. Kemudian aksel banyak sekali perencanaan pembelajaran di luar kelas, termasuk salah satunya olahraga renang, kemudian kegiatan belanja di pasar tradisional dan pasar modern selalu kita rencanakan kapan kita kesana, termasuk field trip, misalnya kita ingin ke pasar peterongan anak-anak diberi uang 10000 ribu untuk beli barang berapa macam, yang mana nanti harganya tidak boleh lebih dari 10.000

¹² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Yakub, S.Pd pada tanggal 18 Juli 2013 Pukul 10.00 WIB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 3, no.6)

atau kurang. Ini secara langsung adalah satu contoh dari pendidikan karakter, karena anak harus jujur, bisa saja misalnya kita beli barang 1500 padahal 2.000 kl anak tidak jujur tidak mungkin bisa seperti itu, itu selalu direncanakan 1 hari sebelumnya, sehingga sebelum tahun ajaran baru rencana-rencana itu sudah selesai direncanakan, jadi setelah dimulai tinggal jalan.¹³

Berdasarkan temuan diatas, program akselerasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dapat ditempuh dalam jangka waktu 5 tahun, kelas 3, 4 dan 5 lama belajar 3 tahun, kelas akselerasi diberi kesempatan 2 tahun, dan saat kelas 6 bergabung dengan kelas reguler. Dalam melaksanakan proses perencanaan kurikulum program akselerasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menggunakan acuan dari penyusunan program pengajaran, kalender akademik, program tahunan (Prota), program semester (Promes), membuat satuan pelajaran serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp) yang perencanaan kurikulumnya dilakukan oleh kepala sekolah, kasi kurikulum dan tim guru dari akselerasi. Jadi, perencanaan kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah sesuai dengan pembahasan teori pada bab II.

¹³ Hasil wawancara dengan Kasi kurikulum Bapak Sidik Budi Pramono, S.Pd pada tanggal 22 Juli 2013 Pukul 11.00 WIB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 2, no.3)

b. Pelaksanaan Kurikulum Program Akselerasi

Dalam melayani kebutuhan pendidikan anak berbakat, perlu diusahakan suatu pendidikan yang memberi pengalaman pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan berpikir intelektual siswa. Pengertian kurikulum berdiferensiasi bukan berarti tambah materi, akan tetapi kurikulum yang lebih dipercepat waktunya dalam pelaksanaannya sesuai dengan kemampuan potensi siswa. Hal ini sesuai dengan penuturan dari Kasi bidang kurikulum:

Kalau reguler itu semesterannya enam bulan maka untuk kelas aksel ini empat bulan sudah semesteran, sehingga waktu pelaksanaan antara reguler ada sedikit perbedaan, kecuali akhir tahun sama. Kemudian pembelajaran diluar, kalau reguler biasanya hanya satu dua kali per semester, tetapi kelas akselerasi lebih banyak pembelajaran diluar, bahkan setiap satu tahun sekali.¹⁴

Adapun tabel dan alokasi waktu peserta didik akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang Sebagai berikut:¹⁵

¹⁴ Hasil wawancara dengan Kasi Kurikulum Bapak Sidik Budi Pramono, S.Pd pada tanggal 22 Juli 2013 Pukul 11.00 WIB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 2, no.8)

¹⁵ Hasil dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 22 juli 2013, 12.00 WIB.

Tabel 4.1
ALOKASI WAKTU SISWA CI-BI (AKSELERASI)
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

Program kelas regular		Waktu	Program kelas Akselerasi	
Kelas 3 Reguler	Kelas 3 Semester I	Juli 2012	Kelas 3 Semester I	TAHUN KE - 3
		Agustus		
		September		
		Oktober		
		November		
	Desember	Kelas 3 Semester II		
	Januari 2013			
	Kelas 3 Semester II	Februari	Kelas 4 Semester I	
		Maret		
		April		
Mei				
Juni				
Kelas 4 Reguler	Kelas 4 Semester I	Juli 2013	Kelas 4 Semester II	TAHUN KE - 4
		Agustus		
		September		
		Oktober		
		November		
	Desember	Kelas 5 Semester I		
	Januari 2014			
	Kelas 4 Semester II	Februari	Kelas 5 Semester II	
		Maret		
		April		
Mei				
Juni				

Program kelas reguler		Waktu	Program kelas Akselerasi	
Kelas 5 Reguler	Kelas 5 Semester I	Juli 2014	Kelas 6 Semester I	TAHUN KE - 5
		Agustus		
		September		
		Oktober		
		November		
		Desember		
	Kelas 5 Semester II	Januari 2015	Kelas 6 Semester II	
		Februari		
		Maret		
		April		
		Mei		
		Juni		

Untuk pelaksanaannya, materi yang akan diajarkan pada program akselerasi dipadatkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan keterangan tersebut dijelaskan oleh Kasi bagian kurikulum :

Waktu jam pelajarannya sama dengan kelas reguler, kemudian jumlah jam pelajarannya juga sama, misalnya kelas reguler 1 sampai 8 jam, di kelas akselerasi pun sama 8 jam, hanya saja pemadatan pada materinya, kalau reguler dalam 1 pertemuan menyelesaikan 1 pokok bahasan, dalam akselerasi bisa 2 pokok bahasan. Jadi kalau 1 semester itu misalnya 10 pokok bahasan, direguler 6 bulan, tetapi di kelas aksel bisa diselesaikan dalam waktu 4 bulan,

jadi perbedaannya dalam menyelesaikan pokok bahasan, tapi kalau jam pelajarannya sama.¹⁶

Dalam proses pembelajaran setiap guru berupaya untuk menyelesaikan materi bahasan sesuai dengan program yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Pencapaian ini dapat berhasil dengan baik karena guru menggunakan strategi metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Manajer Tim Akselerasi bahwa “Strategi nya memakai metode PAIKEM, pembelajaran aktif inovatif kreatif dan menyenangkan.”¹⁷

Berdasarkan temuan diatas, pelaksanaan kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum, dalam pelaksanaan kurikulum tersebut semua komite sekolah bersama tim akselerasi berperan sesuai yang telah direncanakan sebelumnya. Kurikulum pembelajaran akselerasi dilaksanakan dalam satu semester ditempuh selama 4 bulan, dan strategi untuk menyelesaikan materi yang seharusnya ditempuh selama 6 bulan dipadatkan dengan cara mempersingkat materi pembelajaran.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kasi Kurikulum Bapak Sidik Budi Pramono, S.Pd pada tanggal 22 Juli 2013 Pukul 11.00 WIB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 2, no.5)

¹⁷ Hasil wawancara dengan Manajer Tim Akselerasi Ibu Siti Lestari S.Pd pada tanggal 13 April 2013 Pukul 08.55 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 1, no.12)

Dengan demikian dalam satu pertemuan membahas dua materi. Jadi peserta didik dalam kelas akselerasi yang memiliki kemampuan di atas rata-rata peserta didik pada umumnya mampu menerima materi lebih banyak. Dalam program ini peserta didik kelas 3 sampai 5 dapat menyelesaikan materi kurikulum 6 semester dalam waktu 4 semester atau 2 tahun jadi lama belajar di SD hanya di tempuh 5 tahun.

c. Evaluasi Kurikulum Program Akselerasi

Evaluasi kurikulum program akselerasi lebih menekankan apakah program akselerasi telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, evaluasinya dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru lainnya. Evaluasi juga dibantu BP DIKSUS (Balai Pengembangan Pendidikan Khusus) dengan maksud sebagai monitoring terhadap semua kegiatan yang sedang berlangsung dan dirjen PKLPK (Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus). Ini dilakukan untuk menjamin apakah semua kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini diungkapkan dari kepala sekolah sebagai berikut:

Setiap tahun kita evaluasi dengan menelaah Pembelajaran masih sukses apa tidak. Monitoring dari BPDIKSUS (balai pengembangan pendidikan

khusus). Evaluasinya dari dirjen PKPLK (pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus).¹⁸

Hal ini juga ditegaskan oleh manajer akselerasi bahwa dalam evaluasinya program akselerasi sama dengan yang dilakukan pada program reguler.¹⁹ evaluasinya meliputi: ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir sekolah.

1. Ulangan harian yang dilakukan untuk menilai pencapaian hasil belajar setelah materi selesai.
2. Ulangan umum semester yang dilaksanakan pada dasarnya sama dengan reguler, akan tetapi waktunya dipercepat sesuai dengan kalender akademik akselerasi.
3. Ujian akhir sekolah dilaksanakan secara tertulis dan praktik, dan soal dibuat oleh sekolah yang mengacu pada kurikulum dan kisi-kisi dari Dinas Pendidikan dan Departemen Agama setiap tahun sekali pada akhir tahun pelajaran, untuk menentukan kelulusan siswa.

Laporan hasil pendidikan (rapor) formatnya sama dengan program reguler, pembagiannya sesuai dengan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Yakub, S.Pd pada tanggal 18 Juli 2013 Pukul 10.00 WIB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 3, no.12)

¹⁹ Hasil wawancara dengan Manajer Tim Akselerasi Ibu Siti Lestari S.Pd pada tanggal 13 April 2013 Pukul 08.55 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. (Lampiran 1, no. 15)

kalender pendidikan program percepatan dan evaluasi penyelenggaraan program percepatan belajar dilakukan oleh Dirjen Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus (PKLPK) dan Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional setahun sekali.²⁰

Jadi berdasarkan temuan diatas kurikulum program akselerasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah melaksanakan evaluasi. Selain penyelenggaraan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru juga dipantau oleh Dirjen Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus dan Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional setahun sekali. Dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Analisis Data

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk membahas hasil penelitian berdasarkan teori pada Bab II tentang bagaimana perencanaan kurikulum program akselerasi, pelaksanaan kurikulum program akselerasi, serta evaluasi kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman. Untuk itu dalam Bab IV ini dapat di analisis menjadi tiga hal sesuai dengan metode

²⁰ Program Tahunan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada tanggal 22 Juli 2013 12.00 WIB

yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

1. Perencanaan Kurikulum Program Akselerasi

Dalam konteks kurikulum, Perencanaan Kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuat keputusan. Kebutuhan untuk mendiskusikan dan mengkoordinasikan proses menghendaki penggunaan model-model untuk menyajikan aspek-aspek kunci kendatipun penyajian tersebut pada gilirannya harus menyederhanakan banyak aspek dan mungkin mengabaikan beberapa aspek lainnya.²¹

Tugas sekolah dalam perencanaan kurikulum adalah: 1. memahami standar kompetensi dan silabus yang berlaku secara Nasional dan lokal yang sudah dikembangkan oleh Depdiknas dan Dinas Kabupaten, 2. mengembangkan silabi sesuai dengan kondisi siswa dan kebutuhan masyarakat sekitar sekolah, 3. mengembangkan materi ajar, dan 4. mengembangkan instrumen penilaian.²²

Dalam perencanaannya, kurikulum di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum proses belajar mengajar berlangsung, semua guru dari tim akselerasi dan kelas reguler di

²¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 153.

²² Tim Dosen AP, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 42.

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang diharuskan membuat dan menyusun perencanaan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, mulai dari penyusunan program tahunan, program semester, silabus, serta menyusun rencana pembelajaran sampai pada memperhatikan atau menghitung hari efektif yang bisa dilakukan untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam prakteknya semua guru dari tim akselerasi dan kelas reguler mengadakan rapat kerja di sekolah selama tiga hari pada waktu akhir libur semester dua untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang akan digunakan pada awal tahun ajaran baru.

Dari perencanaan kurikulum yang dilakukan di tingkat institusional SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yaitu menyusun program sekolah yang meliputi :

a. Program Tahunan.

Program tahunan SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang merupakan program umum setiap mata pelajaran umum setiap kelas baik kelas reguler maupun kelas akselerasi, yang dikembangkan oleh semua guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, program

mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap kompetensi dasar.²³

b. Menyusun Program semester

Dalam menyusun program semester di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dapat ditempuh dengan cara menghitung hari dan jam efektif dan membagi alokasi waktu selama satu semester serta mencatat mata pelajaran yang akan diajarkan selama satu semester kedepan.²⁴

c. Silabus

Di SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang juga dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang disebut silabus. Dalam hal ini Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Dan dalam penyusunannya disesuaikan dengan kalender akademik yang sudah dibuat pada saat RAKER (rapat kerja) sekolah yang disediakan khusus bagi peserta didik program akselerasi.²⁵

²³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 249.

²⁴ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Cet. 2, hlm. 25.

²⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 39.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pembelajaran dikelas guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. melalui RPP dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

Seperti yang kita ketahui bahwa perencanaan dalam rangkaian proses manajemen kurikulum merupakan sesuatu yang sangat penting demi berlangsungnya program secara rapi dan teratur. Dengan perencanaan yang ada diatas akan dapat ditentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kegiatan. Perencanaan akan memberikan arah dan apabila perencanaan tidak buat, maka akan terjadi ketidakaturan.

Begitu juga dalam kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, didalam perencanaan yang dilakukan pada awal tahun pelajaran sebagai langkah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kurikulum Program Akselerasi

Kurikulum pendidikan khusus bagi peserta didik program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah serta melibatkan tenaga ahli dari lingkungan perguruan tinggi, berpedoman pada

standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.²⁶

Dalam pelaksanaannya kurikulum yang digunakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dikembangkan secara diferensiasi. Diferensiasi disiapkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik cerdas istimewa yang memang memiliki karakter yang diferensiasi pula dibandingkan dengan peserta didik normal. Oleh karena itu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, didalam layanan pendidikan bagi siswa cerdas istimewa harus dideferensiasikan tidak boleh disamakan dengan peserta didik reguler di kelas normal.²⁷

Kurikulum berdiferensiasi ini kurikulum yang lebih dipercepat waktu dalam pelaksanaannya sesuai dengan kemampuan potensi siswa. Untuk menunjang sistem pendidikan khusus dalam layanan pendidikan program akselerasi yaitu dapat mempercepat. Dalam percepatannya kurikulum program akselerasi sesuai dengan apa yang ada pada teori Bab II yaitu naik kelas sebelum waktunya pada pembelajaran program akselerasi alokasi waktu dilaksanakan dalam kurun waktu 1 semester

²⁶, Depdiknas, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa (Program Akselerasi)*, (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa,2009), hlm. 44.

²⁷ Depdiknas, *Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum MIPA Siswa Cerdas Istimewa*, (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa,2009),hlm. 17.

ditempuh selama 4 bulan seperti yang terdapat pada tabel 4.1 diatas , dan strategi dalam menyelesaikan materi yang seharusnya ditempuh selama 6 bulan dipadatkan.

Dengan demikian dalam satu pertemuan membahas dua materi atau lebih setiap guru berupaya untuk menyelesaikan materi bahasan sesuai dengan program yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Pelaksanaan percepatan (*acceleration*) dalam program akselerasi dapat berjalan secara praktis dengan cara mempergunakan sistem maju berkelanjutan (*continous progress*) Dalam program ini peserta didik kelas 3 sampai 5 dapat menyelesaikan materi kurikulum 6 semester dalam waktu 4 semester atau 2 tahun jadi lama belajar di SD hanya di tempuh selama 5 tahun.²⁸

Dalam pelaksanaan kurikulumnya program kelas akselerasi di SD Hj. Israti 1 Baiturrahman Semarang harus mempunyai kurikulum yang baik karena dengan begitu proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan karena peserta didik nantinya diharapkan memiliki dan menguasai sejumlah kompetensi dari mata pelajaran tersebut, sedangkan peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan kurikulum dan peran guru lebih banyak sebagai motivator dan pengatur yang mempermudah peserta didik mendapat sumber

²⁸ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 108-113.

belajar sehingga peserta didik dapat melaksanakan atau melakukan kegiatan belajar mengajar secara cepat sesuai dengan percepatan belajar dalam program akselerasi.

3. Evaluasi Kurikulum Program Akselerasi

Dalam bukunya Scriven (1967) yang dikutip dari Rusman membuat perbedaan antara evaluasi sumatif dan formatif. Dalam evaluasi sumatif, evaluasi berfungsi untuk menetapkan keseluruhan penilaian program. Termasuk menilai keseluruhan manfaat program tertentu dalam hubungannya dengan kontribusi terhadap kurikulum sekolah secara total. Dalam evaluasinya kurikulum di SD Hj. Isriati Baiturahman 1 Semarang juga menggunakan evaluasi sumatif atau ulangan umum. Ulangan umum diberikan lebih cepat dibanding program reguler, jadwal ulangan umum dibuat sesuai dengan kalender pendidikan pada program akselerasi yang telah direncanakan sebelumnya. Soal ulangan dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Evaluasi formatif meliputi pembuatan penilaian dan usaha untuk menentukan sebab-sebab khusus. Informasi yang diperoleh dalam evaluasi formatif memberi kontribusi terhadap revisi program ini memungkinkan pengembangan kurikulum untuk mengubah dan mengembangkan kurikulum sebelum menetapkan bentuk final. Evaluasi formatif di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dilakukan dalam bentuk pelaksanaan ulangan harian

untuk mengetahui pencapaian hasil belajar setelah materi yang diajarkan selesai.²⁹

Setelah ulangan harian dan ulangan umum sudah dilakukan baru dilaksanakan tahap evaluasi selanjutnya yaitu ujian akhir sekolah dilaksanakan secara tertulis dan praktik dan soal dibuat oleh sekolah yang mengacu pada kurikulum dan kisi-kisi dari Dinas Pendidikan dan Departemen Agama setiap tahun sekali pada akhir tahun pelajaran, untuk menentukan kelulusan peserta didik. Setelah itu tahap yang terakhir ujian nasional yang akan diikuti oleh peserta didik pada tahun kelima bersamaan dengan ujian nasional peserta didik reguler.

Laporan hasil belajar peserta didik akselerasi mempunyai format yang sama dengan peserta didik reguler. Namun pembagian dan tanggal diberikannya rapor lebih cepat sesuai dengan kalender pendidikan program akselerasi yang disusun secara khusus. Jadi Evaluasi yang dilakukan untuk peserta didik pada program akselerasi pada dasarnya sama dengan yang dilakukan pada program reguler, yaitu untuk mengukur pencapaian materi dalam program akselerasi. Evaluasi terhadap penyelenggaraan program akselerasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru juga dipantau oleh dirjen PKLPK (Dirjen Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus) dan Dirjen

²⁹, Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 93.

Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional sekurang-kurangnya satu kali setahun dalam bentuk monitoring dan evaluasi. Jadi dari hasil evaluasi peserta didik SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang memperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai dengan evaluasi pada kajian teori pada Bab II.

Penulis mencoba menentukan titik beda kurikulum program akselerasi dengan program reguler sebagai berikut:

Tabel 4.2

Titik Beda Kurikulum Program Akselerasi Vs Program Reguler

No.	Titik Beda Kurikulum Program Akselerasi Dengan Program Reguler.	
	Kelas Akselerasi	Kelas Reguler
1.	Kelas akselerasi mempunyai pendidik yang terbaik di sekolah dan dipilih sesuai persyaratan pendidik yang masuk kelas akselerasi dan didukung psikolog khusus yang menangani seleksi calon peserta didik program akselerasi. Dan fasilitas pembelajaran yang spesial seperti kunjungan field trip dll.	Kelas reguler menunjuk pendidik yang sudah disiapkan dalam proses belajar mengajar dan tidak ada persyaratan apapun seperti kelas akselerasi. Dan fasilitas pembelajaran biasa saja dan mengikuti prosedur yang ada dikelas reguler.
2.	Kelas akselerasi proses seleksinya sangat ketat dan dilakukan pada saat kelas dua reguler, peserta didik yang ingin mendaftar ke kelas akselerasi harus dengan mengacu pada persyaratan yaitu IQ peserta didik untuk masuk	Kelas reguler proses seleksinya dilakukan seperti biasa. Dan dilaksanakan pada tahap awal pendaftaran tahun ajaran baru melalui jalur pendaftaran peserta didik

No.	Titik Beda Kurikulum Program Akselerasi Dengan Program Reguler.	
	Kelas Akselerasi	Kelas Reguler
	akselerasi rata-rata 130 skala westchler, dilakukan oleh pakar dari tim psikologi yang ditunjuk.	baru yang disediakan.
3.	Kurikulum Akselerasi belajar diberi kesempatan hanya dalam waktu 5 tahun saja. Dan materi pembelajaran yang diberikan di kelas akselerasi hanya materi yang <i>esensial</i> . Dan waktu penyelesaian kurikulumnya lebih cepat daripada kelas reguler.	Lama belajar kurikulum peserta didik reguler di SD dalam waktu 6 tahun.
4.	Kegiatan belajar mengajar diarahkan pada terwujudnya proses belajar tuntas. Selain itu strategi pembelajaran juga diarahkan untuk memacu peserta didik agar lebih aktif dan kreatif sesuai dengan bakat peserta didik.	Kegiatan belajar mengajar dalam kelas reguler bertahap dan strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik reguler.

Demikian hasil pembahasan mengenai manajemen kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum program akselerasi sudah berjalan dengan baik, sesuai panduan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum KTSP dari Departemen pendidikan Nasional, kurikulum Departemen Agama, kurikulum lokal atau sekolah. Jadi proses manajemen kurikulum program akselerasi secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun hambatan-hambatan yang di rasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan yang dirasakan paling utama bagi peneliti adalah jarak lokasi penelitian yang cukup jauh karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki.
 2. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.
-

